

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh independensi komite audit, ukuran komite audit, dan intensitas pertemuan komite audit terhadap *fee* auditor eksternal pada perusahaan sektor keuangan, sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Setelah melakukan analisis data menggunakan model regresi linier berganda yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Independensi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* auditor eksternal.

Independensi komite audit memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *fee* auditor eksternal. Independensi komite audit tidak berpengaruh secara signifikan karena berdasarkan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) anggota komite audit harus berasal dari pihak yang independen serta komite audit harus bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Ukuran komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *fee* auditor eksternal.

Berdasarkan penelitian ini, ukuran komite audit yang dinyatakan dalam jumlah seluruh anggota komite audit dalam perusahaan berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap *fee* auditor eksternal. Ukuran komite audit tidak berpengaruh secara signifikan karena perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hampir seluruhnya telah memiliki komite audit, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa setiap perusahaan publik wajib memiliki komite audit, dengan ketentuan minimal jumlah komite audit adalah tiga orang.

3. Intensitas pertemuan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* auditor eksternal.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan terhadap variabel intensitas pertemuan komite audit yang diukur dengan jumlah rapat yang dilakukan komite audit menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan antara intensitas pertemuan komite audit dengan *fee* auditor eksternal. Intensitas pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal. Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah ditetapkan bahwa komite audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan.

4. Independensi komite audit, ukuran komite audit, dan intensitas pertemuan komite audit berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *fee* auditor eksternal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, semua variabel bebas (independen) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *fee* auditor eksternal. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fee* auditor eksternal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya satu periode pengamatan, yaitu tahun 2015.
2. Perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini terbatas pada perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan sektor keuangan, sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015.
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya komite audit yang terbagi ke dalam tiga variabel bebas, yaitu independensi komite audit, ukuran komite audit, dan intensitas pertemuan komite audit sehingga penjelasan dari variabel terikat tidak sepenuhnya dapat digambarkan oleh variabel bebas.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang telah disebutkan di atas, berikut beberapa saran yang diajukan untuk penelitian serupa yang dilakukan di masa yang akan datang:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel bebas penelitian, atau mungkin mengganti dengan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat, sehingga dapat menjelaskan variabel terikat dengan lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan sub sektor bank saja, tetapi juga pada sektor keuangan lainnya atau bahkan pada sektor-sektor usaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L.J., Parker, S., Peters, G.F., and Raghunandan, K. (2003). *The Association Between Audit Committee Characteristics and Audit Fees*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 22(2): 17-32.
- AMZ (2015, 19 November). "Manfaat External Audit dalam Perusahaan". <http://www.kursusakuntansi.co.id>.
- Arens, A.A., Elder, R.J., dan Beasley, M.S. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Fifteenth Edition. England: Pearson.
- Chandra, M.O. (2015). "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Eksternal". *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIII(26): 1-21.
- CNN Indonesia (2015, 8 Agustus). "Terbukti Palsukan Laporan Keuangan, CEO Toshiba Minta Maaf". <http://www.cnnindonesia.com>.
- Detik Finance (2009, 7 Januari). "Bursa India Diguncang Skandal Keuangan Satyam". <https://finance.detik.com>.
- Detik Finance (2015, 21 Juli). "Kasus Skandal Keuangan, CEO Toshiba Mundur". <https://finance.detik.com>.
- Ghozali, I. (2009). *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Goodwin-Stewart, J. and Kent, P. 2006. *Relation Between External Audit Fees, Audit Committee Characteristics and Internal Audit*. *Journal of Accounting and Finance*, 46: 387-404.

- Husaini. (2009). *Komite Audit & Audit Internal: Integritas Pengawasan Korporasi*. UNPAD PRESS.
- Immanuel, R., Yuyetta, E.N.A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 3(3): 1-12.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2008). Surat Keputusan Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor : KEP.024/IAPI/VII/2008 Tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit. Jakarta: IAPI.
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Kompasiana (2015, 17 April). "Kasus Kimia Farma (Etika Bisnis)". <http://www.kompasiana.com>.
- Kompasiana (2015, 17 Juni). "Audit untuk Mengatasi Agency Problem". <http://www.kompasiana.com>.
- Liputan 6 (2015, 22 Juli). "Skandal Terungkap, CEO Toshiba Mundur". <http://bisnis.liputan6.com>.
- Messier, W.F., Glover, S.M., dan Prawitt, D.F. (2008). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*. Sixth Edition. United States: McGraw-Hill.
- Nugrahani, N.R., Sabeni, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 2(2): 1-11.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. <http://www.ojk.go.id>.
- Prastuti, D.D. (2013). *Analisis Pengaruh Struktur Governance dan Internal Control Terhadap Fee Audit Eksternal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*.

Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Rizqiasih, P.D. (2010). *Pengaruh Struktur Governance Terhadap Fee Audit Eksternal*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.

Sekaran, U., dan Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Sixth Edition. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Sukaniasih, N.K., Tenaya, A.I. (2016). Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Fee Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3): 2161-2187.

Tempo.co (2002, 4 November). “Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana”. <https://bisnis.tempo.co>.

Tempo.co (2010, 3 November). “Kasus ‘India’s Enron’ Mulai Diadili”. <https://m.tempo.co>.

Wibowo, R., Rohman, A. (2013). Pengaruh Governance Structure dan Fungsi Internal Control Terhadap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 2(1): 1-13.

Yatim, P., P. Kent, and P. Clarkson. 2006. *Governance Structures, Ethicity, and Audit Fees of Malaysian Listed Firms*. *Managerial Auditing Journal*, 21: 757-782.

[http:// http://www.idx.co.id](http://http://www.idx.co.id)

<https://www.sahamok.com>